

PENERAPAN METODE MURAJA`AH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR`AN PADA SANTRI/SANTRIWATI KELAS V DI MIS MI`RAJUL ULUM TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ulfa Purwanti¹, Helbi Akbar², A.Mualif³

^{1 2 3} Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ulfapurwanti47@gmail.com, helbiakbar2@gmail.com, ahmadmualif@gmail.com

Abstrak

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwa muraja`ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-qur`an, karena menghafal Al-qur`an merupakan salah satu ciri khas dari MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin. Muraja`ah merupakan kunci dalam kelancaran hafalan santri/wati. Kendala dalam penerapan metode muraja`ah di rumah adalah santri/wati belum bisa mengatur waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :.Untuk mengetahui penerapan metode *muraja`ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an pada santri/ santriwati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk, Untuk mengetahui faktor-faktor dalam penerapan metode *muraja`ah* di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin. Jenis penelitian menggunakan adalah kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berfikir induktif (empiris). Kualitatif memahami persoalan, deskripsi prosedurnya secara naratif, analisis datanya induktif kemudian hasil akhir secara khusus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dianalisis data dengan kualitatif *deskriptif*. Hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik telah mencapai target hafalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah. Adapun kesimpulannya yaitu santri/wati telah mencapai target hafalaan dengan baik dan sesuai dengan yang diprogramkan di sekolah.

Abstract:

The background of this research is muraja'ah plays a vital role in the Al-Qur'an memorization program, as memorizing the Al-Qur'an is one of the characteristics of MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin. Muraja'ah is the key to smooth memorization for students. However, the obstacle in implementing the muraja'ah method at home is that students are not yet able to manage their time effectively. The objectives of this research are to describe: The application of the muraja'ah method in improving the quality of Al-Qur'an memorization among fifth-grade students at MIS Mi'rajul Ulum Teluk, The factors influencing the implementation of the muraja'ah method at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin. This research uses a qualitative descriptive approach, which aims to obtain an in-depth explanation of the application of a theory. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis is conducted using qualitative descriptive methods. The research findings indicate that students have achieved the memorization target well and in accordance with the school's program. The conclusion is that students have achieved the memorization target well and in line with the school's program.

Kata Kunci: Metode muraja`ah, menghafal Al-qur`an

Pendahuluan

Al-qur`an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT, kepada nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril as. Setiap muslim wajib beriman kepada kitab suci Al-qur`an dan juga kitab-kitab suci sebelumnya, yaitu taurat, zabor, dan injil. Al-qur`an berfungsi untuk membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan mengeksplor hukum-hukum yang telah diterapkannya. Al-qur`an sebagai pedoman hidup dan pegangan hidup setiap muslim agar dapat hidup selamat di dunia dan akhirat. Namun, tidak seluruh isi Al-qur`an dapat dipahami secara langsung, tetapi perlu, *diterjemahkan, ditafsirkan* atau *ditakwilkan* terlebih dahulu sehingga umat islam lebih mudah dalam memahami dan mempelajarinya.⁴

Menghafal Al-qur`an juga memberikan dampak positif bagi psikologi orang yang menghafalkannya. Penelitian tentang hal ini dilakukan oleh Dr. Shalih bin Ibrahim Ash-Shani. Di Riyadh. Dari penelitian tersebut akhirnya beliau mendapatkan kesimpulan bahwa menghafal Al-qur`an memberikan pengaruh besar bagi manusia, diantaranya: pikiran jernih, kekuatan memori, kenangan dan stabilitas psikologi, rasa senang dan, terbebas dari rasa takut, sedih dan cemas, mampu membangun hubungan sosial yang lebih baik dan memperoleh

kepercayaan dari orang lain, terbebas dari penyakit takut.⁵

Adapun kegiatan menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan atau tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian. Menghafal atau memorizing merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Sebagai umat muslim tentu tidak layak meragukan jaminan Allah SWT terkait kemudahan menghafal Alquran ini.

Salah satu kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan Al-qur`an adalah kegiatan menghafal Al-qur`an. Menghafal Al-qur`an adalah kebutuhan semua orang, karena Al-qur`an merupakan pedoman hidup untuk meraih kesuksesan.

Bukan hanya kesuksesan duniawi semata namun juga kesuksesan di kehidupan abadi kelak. Banyak orang beranggapan, bahwa menghafal Al-qur`an merupakan pekerjaan sia-sia, tidak bermanfaat, membuang-buang waktu, atau bahkan lebih ekstrim lagi, mereka beranggapan bahwa Al-qur`an membuat seseorang terkungkung, karena harus selalu ngaji sehingga membatasi kreasi dan inovasinya, yang pada akhirnya bermuara pada ketidak mampuan menghasilkan karya besar.

Adapun keutamaan membaca Al-qur`an, yaitu mendapatkan pahala yang berlipat ganda, derajatnya diangkat oleh Allah SWT,

⁴ Nur hadi dan Amari Ma`ruf, *mengkaji ilmu tafsir* 1, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 20214), Hlm.1

⁵ Khalid Karim Abdul, *mengapa saya menghafal Al-qur`an*, (solo: Daar An-Naba`, 2008), Hlm.6

memapatkan ketenangan hati, mendapatkan pertolongan Allah dihari kiamat, berisi ilmu pengetahuan, terhindar dari penyakit hati, dan memberikan pahala untuk diri sendiri, orang tua, guru, dan orang yang berjuang.

Sebagaimana hadist dari Abu Umamah al-Bahili :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرءُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

Artinya : “*Rasulullah SAW bersabda, Bacalah Al-qur`an. Sebab ia akan datang dan memberikan syafaat pada hari kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal) -nya,*” (HR.Ahmad).

Diera akhir zaman ini masyarakat muslim kurang berinteraksi dengan Al-qur`an seperti: membacanya, menghafalnya atau memahami ayat Al-qur`an. Salah satu faktor penghambat kurangnya seorang muslim berinteraksi dengan Al-qur`an yaitu karena putus asa ketika mengalami kesulitan belajar Al-qur`an baik belajar, membaca, menghafal atau memahaminya.

Namun masalahnya, tidak semua anak suka menghafal materi belajar. Faktornya bisa dari anak sendiri yang kurang minat, malas, bahkan bosan. Atau dari metode yang digunakan dalam menghafal kurang efektif. Oleh karenanya, banyak para ahli yang menerapkan berbagai metode dalam belajar Al-qur`an, agar anak mudah menghafal materi yang diberikan salah satunya adalah metode muraja`ah. Sebuah metode yang mengulang kembali hafalan yang sudah pernah

dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.

Peran orang tua sangat penting dalam kelancaran hafalan santri/wati, akan tetapi masih ada beberapa orang tua yang acuh dan kurang perhatian terhadap hafalam santri/wati dikarenakan kesibukan atau pekerjaan, orang tua memiliki kedudukan dalam keluarga yang menjadi sarana untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan Al-qur`an santri/wati.

Faktor lingkungan dari santri/wati juga sangat mempengaruhi hafalan Al-qur`an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar santri/wati sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama *muraja`ah* hafalan ketika disekolah. Selain itu, faktor lingkungan sosial santri/wati juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman sebayanya.

Dengan kondisi santri/wati yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an dengan metode muraja`ah, karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan *muraja`ah* hafalan Al-qur`an guna menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an.

Muraja`ah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah . Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah atau kyai yang

semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu, *muraja`ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan kepadanya dihadapan guru/kyai.⁶

Maka dari *muraja`ah* sangat penting bagi para penghafal Al-qur`an. Mereka tidak boleh tergesa-gesa untuk menambah hafalan baru dengan tidak mengulang hafalan lama. Karena jika mereka terus menambah hafalan baru tanpa mengulang hafalan yang lama dikawatirkan hafalan yang lama akan hilang.⁷

Maka dari *muraja`ah* sangat penting bagi para penghafal Al-qur`an. Mereka tidak boleh tergesa-gesa untuk menambah hafalan baru dengan tidak mengulang hafalan lama. Karena jika mereka terus menambah hafalan baru tanpa mengulang hafalan yang lama dikawatirkan hafalan yang lama akan hilang.⁸

Metodologi Penelitian

Pembahasan

Jenis penelitian menggunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu peneliti akan meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Metode penelitian

⁶ Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad, Metode Cepat dan mudah agar anak hafal,(Yogyakarta : Semesta Hikmah 2016), hlm. 48-49

⁷ Ibid hlm.48-49

⁸ Ibid hlm.49

kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama ±3 bulan terhitung setelah SK penelitian dikeluarkan pada tanggal 31 mei 2025.

lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen . Maka subjek penelitian ini adalah guru Hifzil Qur`an dan santri/wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti. Objek penelitian ini adalah peran guru dalam peneran metode *muraja`ah*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara ini nantinya akan dilaksanakan kepada guru Hifzil Qur`an sebagai subjek yang menjalankan peran dalam penerapan metode Muraja`ah. Selain itu wawancara juga akan dilaksanakan kepada santri/santriwati kelas V untuk mendapatkan gambaran tentang peran guru tersebut dalam sudut pandang yang berbeda sebagai sasaran kegiatan atau proyek.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dilapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis akan mengobservasi bagaimana guru Hifzil Qur`an menjalankan perannya dalam penerapan metode *Murajaah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, foto,

Al-qur`an, handphone terkait peran guru dalam penerapan metode *muraja`ah*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, yaitu teknik analisis data dimana peneliti akan menganalisis setiap data yang dikumpulkan secara interaktif dengan narasumber, terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini ada empat, yakni data collection (pengumpulan data), reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarik kesimpulan).¹² Berikut langkah-langkah analisis data berdasarkan model miles and huberman tersebut :

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelasan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan yang di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan

⁹ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansghur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203

¹¹ Utari Khairul Bariyah, *Strategi Metode Fun Qur`an Dalam Meningkatkan Minat Baca Iqra` Di Terpadu Basmalah School*, (Universitas Islam Riau, 2020), hlm. 39

¹² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 321.

memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.¹³

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁴

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi , maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

4. *Conclusion Drawing Verification* (Penarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan metode *muraja`ah* dalam menghafal Al-qur`an (juz 30) pada santri/ wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari pemaparan metode *muraja`ah* dalam menghafal Al-qur`an (juz 30) pada sanrti/wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin yaitu, peserta didik telah mencapai target hafalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah, santri/wati mampu menghafal Al-qur`an sesuai dengan mahraj dan tajwidnya. Hafalan santri/wati setelah penerapan metode *muraja`ah* santri/wati dapat mempercepat hafalannya berbeda dengan yang hasil dari *muraja`ah* yang rajin hafalan akan menjadi lebih baik dan kuat hafalan lama tidak *muraja`ah* dan baru.

¹³ Ibid, hlm. 322-223

¹⁴ Ibid, hlm. 323

¹⁵ Ibid, hlm. 325

¹⁶ Ibid, hlm. 329

Daftar Pustaka

- Nur hadi dan Amari Ma` ruf,
mengkaji ilmu tafsir 1, (Solo: PT
Tiga Serangkai Pustaka
Mandidri,20214),Hlm.1
Khalid Karim Abdul ,*mengapa
saya menghafal Al-
qur`an*,(solo:Daar An-
Naba`,2008),Hlm.6
M.Djunaidi Ghony dan Fauzan
Almansghur,*Metodologi
Penelitian
Kualitatif*(Yogyakarta:Ar-Ruzz
Media,2012),hlm.165
Sugiono, *Metode Penelitian...*,
hlm. Utari Khairul Bariyah,
*Strategi Metode Fun Qur`an
Dalam Meningkatkan Minat Baca
Iqra` Di Terpadu Basmalah
School*, (Universitas Islam
Riau,2020), hlm. 39